

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi industri telah mendorong negara-negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia, untuk terus memacu pertumbuhan sektor industri karena dianggap sebagai salah satu faktor penunjang pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Seiring dengan hal tersebut, laju pembangunan konstruksi gedung di Indonesia juga mengalami peningkatan yang pesat (Sari, 2014). Dalam proses pembangunan ini, diperlukan peninjauan dari berbagai aspek, salah satunya adalah aspek lingkungan. Peninjauan ini penting untuk memastikan bahwa setiap bangunan gedung yang berpotensi menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan wajib memenuhi persyaratan pengendalian dampak lingkungan. Ketentuan ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, khususnya pada Pasal 15. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan potensi dampak lingkungan sejak tahap perencanaan hingga operasional, guna mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk implementasi dari upaya pengendalian dampak lingkungan tersebut, salah satu langkah preventif yang diambil adalah melalui kewajiban perizinan lingkungan yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku industri atau kegiatan pembangunan. Salah satu instrumen penting dalam pengelolaan dampak lingkungan adalah dengan melampirkan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) sebagai syarat perizinan (Sari, 2014). Kewajiban ini diharapkan dapat mendorong pelaku usaha untuk lebih sadar dalam merencanakan proyek pembangunan yang memperhatikan aspek keberlanjutan dan ramah lingkungan. Hal terkait penyusunan dokumen ini diatur pada perundang-undangan dan menjadi kewajiban setiap pemilik usaha.

Selaku bagian dari pelayanan publik, kantor kejaksaan dan rumah sakit memiliki peran penting dalam menjamin pemenuhan hak dasar masyarakat. Kantor

kejaksaan merupakan lembaga peradilan yang berfungsi sebagai Penuntut Umum serta menjalankan kewenangan lain yang diatur oleh undang-undang (Nusawakan, 2025). Sementara itu, pembangunan rumah sakit merupakan langkah strategis untuk meningkatkan akses dan pemerataan layanan kesehatan yang berkualitas (Berdame, 2024). Keduanya termasuk dalam kategori fasilitas pelayanan publik yang keberadaannya berdampak langsung terhadap kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan dan operasionalnya perlu direncanakan dengan cermat, termasuk dalam aspek pengelolaan lingkungan, agar dapat berjalan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021, pembangunan kantor pemerintahan dan fasilitas kesehatan wajib menyusun dokumen lingkungan sebagai kajian yang mencakup penggunaan lahan, konsumsi air, pengelolaan limbah, potensi, serta aspek sosial kemasyarakatan yang mungkin terdampak. Untuk itu, diperlukan peran konsultan lingkungan yang profesional dan tersertifikasi. Konsultan lingkungan bertanggung jawab dalam melakukan kajian teknis dan analisis dampak lingkungan yang komprehensif terhadap rencana pembangunan. Maka disini PT Kreasi Imaji Konsultan sebagai konsultan yang bergerak dalam bidang lingkungan turut merencanakan upaya dalam pembuatan dokumen SPPL Pembangunan Kantor Kejaksaan dan Kajian Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Operasional Rumah Sakit.

1.2 Tujuan

Dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian jenjang Pendidikan S1 Program Studi Teknik Lingkungan di UPN "Veteran" Jawa Timur, kegiatan Magang MBKM ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi nyata di dunia kerja, memberikan pengalaman keterlibatan secara langsung, serta menjadi kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Adapun tujuan khusus dari penyusunan laporan ini sebagai salah satu luaran kegiatan magang MBKM adalah sebagai berikut.

1. Mempelajari tahapan dalam penyusunan dokumen lingkungan pembangunan kantor kejaksaan

2. Mempelajari tahapan penyusunan dokumen lingkungan Persetujuan Teknis untuk Perencanaan Pembangunan Rumah Sakit, dengan fokus pada penyusunan neraca alir penggunaan air.

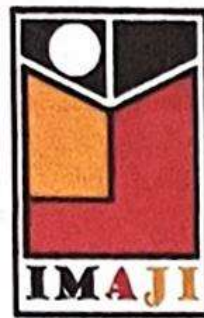
1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup laporan ini adalah sebagai berikut.

1. Magang MBKM dilaksanakan di PT Kreasi Imaji Konsultan Jl. Rungkut Asri Utara VIII No. 8 Surabaya.
2. Magang MBKM dilaksanakan selama empat bulan, terhitung sejak tanggal 3 Februari – 31 Mei 2025.
3. Topik luaran magang yaitu studi penyusunan Dokumen Lingkungan Pembangunan Kantor Kejaksaan dan Rumah Sakit di Wilayah Jawa Timur.
4. Penyusunan ini dilakukan dengan studi literatur, analisis data, dan penyusunan kajian ini.

1.4 Profil Perusahaan

1.4.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 1. 1 Logo Perusahaan

Sumber: Profil Perusahaan Imaji, 2025

PT Kreasi Imaji Konsultan didirikan pada tanggal 7 Februari 2007 dengan nama CV Imaji Konsultan dan berfokus pada penyediaan layanan jasa konsultansi untuk sektor pemerintah maupun swasta. Seiring berjalannya waktu, perusahaan ini berupaya untuk terus berkembang menjadi organisasi yang profesional, didukung oleh semangat dan keahlian para tenaga ahlinya, agar mampu tumbuh secara optimal di masa depan.

Dalam rangka meningkatkan tingkat profesionalisme, pada tanggal 1 Januari 2022, perusahaan mengubah bentuk badan usahanya dari CV menjadi PT Kreasi Imaji Konsultan. Tujuan jangka panjang perusahaan meliputi peningkatan keahlian, perluasan cakupan layanan, serta penguatan kemampuan kerja lintas disiplin untuk mendukung pelaksanaan proyek-proyek pembangunan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

1.4.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

Menjadi perusahaan jasa konsultan di beberapa bidang ilmu dengan memberikan solusi sistem yang kreatif, inovatif, efektif, profesional dan terpercaya.

Misi:

1. Menghasilkan produk layanan jasa konsultansi berkualitas dan mampu memberikan solusi inovatif.
2. Membangun sumber daya manusia unggul, profesional berdaya saing.
3. Meningkatkan nilai tambah dan manfaat untuk para stakeholder.
4. Melakukan diversifikasi usaha untuk berkembang dan berkelanjutan.
5. Mengembangkan usaha demi kesejahteraan organisasi dan SDM perusahaan.
6. Usaha perbaikan pelayanan secara berkesinambungan.
7. Lugas dan jelas dalam memberi jasa konsultansi.

1.4.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT KREASI IMAJI KONSULTAN
Alamat kantor	: Jl. Rungkut Asri Utara VIII No. 8, Surabaya
Telepon/Fax	: (031) 8722946
Email	: pt.kreasi.imaji.konsultan@gmail.com
Direktur	: Helmi Kristiawan, ST., MT.

Guna mewujudkan sistem manajemen proyek yang efektif dan efisien, konsultan akan melibatkan tenaga profesional yang memiliki pengalaman pada pekerjaan sejenis serta keahlian di bidang masing-masing. Konsultan juga akan menerapkan struktur organisasi proyek yang sesuai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan proyek, sebagaimana ditunjukkan dalam gambar dibawah ini.



Gambar 1. 2 Struktur Organissi PT Kreasi Imaji Konsultan

Sumber: Profil Perusahaan Imaji, 2025

1.4.4 Lingkup Layanan Pekerjaan

Dengan dukungan tenaga ahli yang dimiliki, PT Kreasi Imaji Konsultan memiliki kapasitas untuk menangani berbagai bidang layanan berikut, tanpa menutup kemungkinan untuk mengerjakan jenis kegiatan lainnya:

1. Bangunan Perumahan, Gedung, dan Pabrik

- a) Melakukan studi kelayakan proyek yang mencakup rencana investasi, proyeksi kebutuhan, serta analisis teknis, finansial, dan manajerial.
 - b) Menyusun rancangan skematik, perencanaan tapak (site planning), analisis pendekatan perencanaan, dan estimasi pembiayaan.
 - c) Mengembangkan perencanaan rinci, termasuk dokumen pelaksanaan, analisis material, serta penyusunan rencana anggaran biaya (RAB).
2. Teknik Lingkungan dan Sistem Penyediaan Air Bersih
- a) Penyusunan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).
 - b) Perencanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).
 - c) Penyusunan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).
 - d) Studi kelayakan terkait kebutuhan air bersih, identifikasi sumber air baku, wilayah pelayanan, pembiayaan, serta metode pengendalian.
 - e) Perencanaan teknis terperinci (Detail Engineering Design/DED), sistem pengoperasian, hingga penyusunan dokumen pelaksanaan.
 - f) Perencanaan sistem penyediaan air bersih, meliputi pengolahan air (water treatment), sistem transmisi dan distribusi, serta manajemen dan operasional sistem.
 - g) Perencanaan sistem pembuangan air limbah dan air kotor, termasuk jaringan perpipaan, sistem pengolahan, dan saluran pembuangan akhir.
 - h) Kajian manajemen persampahan serta metode pengolahan akhir sampah.
 - i) Penelitian potensi pengembangan air tanah dan sumber air baku alternatif lainnya.